

Strategi Humas DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relations

Muh Yusril Sudirman¹⁾, Muhammad Yahya²⁾

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Makassar

*E-mail: yusrilsudirman694@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out the Strategy of the Makassar City DPRD in Carrying Out Media Relations Activities. Type of research used is qualitative. The data collection techniques used are observation, interviews with a number of informants and documentation. The results of the study show that the Makassar City DPRD Strategy in Carrying out Media Relations Activities in its implementation is said to have but it cannot be said to be effective overall. This based on the indicators used, namely (1) Managing Relations, Public Relations has overshadowed several media to report things about the activities general DPRD or others there are even some moments of activities that carried out individually by council members involving the media such as activities individual scale recess that has been managed to be reported to the public So that the relationship becomes close. (2) Developing Strategies, the Media provide a letter of request to cooperate with the DPRD then The Public Relations Division accommodates and selects media to establish relationships cooperation related to information or news about the activities of DPRD members. (3) Developing the Network, the Public Relations Division of the Makassar City DPRD conducts Persuasive approach through social media groups with the media, so that When there are DPRD activities, they are conveyed directly through the Group, then managed by the media to be thrown to the public based on the observation of Public Relations Division.

Keywords: Strategy, DPRD, Media Relations

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi DPRD Kota Makassar dalam Melaksanakan Kegiatan Media Relations. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan sejumlah informan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi DPRD Kota Makassar dalam Melaksanakan Kegiatan Media Relations dalam pelaksanaannya dikatakan memiliki namun tidak dapat dikatakan efektif secara keseluruhan. Hal ini berdasarkan indikator yang digunakan yaitu (1) Managing Relations, Public Relations telah membayangi beberapa media untuk melaporkan hal-hal tentang kegiatan DPRD umum atau lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu oleh anggota dewan yang melibatkan media seperti kegiatan reses skala individu yang telah berhasil dilaporkan kepada publik sehingga hubungan menjadi erat. (2) Mengembangkan Strategi, Media memberikan surat permohonan untuk bekerja sama dengan DPRD kemudian Divisi Humas mengakomodasi dan menyeleksi media untuk menjalin hubungan kerja sama terkait informasi atau berita tentang kegiatan anggota DPRD. (3) Mengembangkan Jaringan, Divisi Humas DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan Persuasif melalui grup media sosial dengan media, sehingga ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung melalui Grup, kemudian dikelola oleh media untuk dilemparkan ke publik berdasarkan pengamatan Divisi Humas.

Kata kunci: Strategy, DPRD, Hubungan Media

1. Pendahuluan

Humas atau media relations merupakan salah satu aspek yang diperlukan oleh setiap organisasi khususnya pemerintahan. Humas timbul karena adanya tuntutan Dalam suatu instansi atau perusahaan, humas mempunyai tujuan untuk membina hubungan baik terhadap semua pihak yang berkepentingan. Oleh sebab itu, humas atau media relations merupakan sesuatu yang penting pada waktu sekarang ini dan dibutuhkan oleh suatu instansi atau perusahaan agar menciptakan citra positif dan dapat menguntungkan perusahaan atau instansi tersebut jika ingin dikenal publik. Salah satu fungsi Humas adalah mengiring pandangan publik terhadap organisasi atau perusahaan yang mewakilinya untuk memperoleh identitas dan citra organisasi yang baik (*corporate identity and good image*). Hal ini didorong oleh seringnya organisasi atau perusahaan berhadapan dengan sorotan yang bernada negatif dari masyarakat serta tekanan liputan pihak media atau pers yang menyiarkan berita-berita kritikal tentang organisasi atau instansi namun tidak berdasarkan data yang aktual serta obyektif. Dengan demikian, suatu organisasi atau instansi manapun juga tidak terlepas dari hubungannya dengan lingkungan sekitar atau masyarakat. Setiap instansi harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan yang dapat diwujudkan dengan membina hubungan baik dengan masyarakat.

Dalam sekretariat DPRD Kota Makassar dibentuk salah satu sub bagian yaitu Hubungan Masyarakat (Humas) yang memiliki keterkaitan dengan media. Lembaga DPRD Kota Makassar telah lama berdiri dan Humas DPRD Kota Makassar terbentuk menjadi satu sub bagian pada tahun 2000 serta ditambahkan ruang aspirasi dalam Humas sebagai bentuk upaya agar penyaluran aspirasi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. karena sebagaimana yang dapat dipahami dalam institusi sekelas DPRD tentunya peranan humas harus efektif mengingat banyaknya aspirasi yang harus di tampung. humas sendiri terkhusus nya pada lembaga pemerintah tentunya selalu erat kaitannya dengan media sebagai relasinya agar kemudian terjadi

transparansi dalam setiap aktivitas kinerja para stakeholder terkait.

Dalam institusi sebesar dprd peranan Humas adalah menilai sikap masyarakat (public) agar tercipta keserasian antara masyarakat dan opini positif oleh masyarakat. Karena mulai dari aktivitas, program Humas, tujuan (goal) hingga sasaran (target) yang hendak dicapai oleh institusi tersebut tidak terlepas dari dukungan serta kepercayaan citra positif dari pihak publiknya. oleh karena itu peranan humas sangatlah vital dikarenakan memiliki peran penyaluran informasi kepada masyarakat serta humas juga bertugas untuk menjalankan kegiatan, kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat maka dalam hal ini humas juga berkewajiban untuk menyampaikan segala informasi penting mengenai kondisi internal dprd kepada publik. Dengan penyampaian informasi ini diharapkan publik dapat memahami sudut pandang pemerintah tentang suatu isu atau permasalahan tertentu dalam situasi tertentu humas di dalam pemerintahan berkewajiban memberikan pemahaman terkait kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah karena Melalui pemerintah semua kebijakan dibuat guna memenuhi kepentingan rakyat atau warga Negara. Tujuan dan maksud ini sering dianggap keliru oleh sebagian masyarakat. Mereka berasumsi bahwa apa yang dilakukan oleh pemerintah hanya sebatas upaya retorika dan propaganda untuk melanggengkan kekuasaannya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan warganya agar tercipta saling pengertian dan pemahaman bersama, salah satunya melalui aktivitas Humas. maka dapat dapat kita Tarik kesimpulan bahwa Humas dalam institusi pemerintahan merupakan ujung tombak dalam menyampaikan program dan kinerja pemerintah.

Selain itu, humas sebagai corong atau sumber informasi, dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang sangat cepat terutama menghadapi

perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi. Humas pemerintah merupakan salah satu bagian khusus dari spesialisasi humas yang menjalankan fungsi manajemen untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang harmonis dalam rangka melayani dan mempengaruhi kebijakan publik guna memperoleh pengertian, kepercayaan, kerjasama, dan dukungan dari khalayak internal dan eksternal. Humas pemerintah juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi yang baik di setiap kali berhadapan dengan masyarakat, serta mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam mensukseskan berbagai program pemerintah yang hasilnya dapat dinikmati oleh publik. Humas pemerintah harus mampu bersinergi/bermitra dengan wartawan media cetak dan elektronik serta masyarakat yang menggunakan media sosial. Tak hanya itu lembaga pers juga perlu diajak kerjasama dalam membantu pemerintah untuk menyebarkan informasi program pembangunan kepada masyarakat, karena persepsi publik tentang pemerintahan ditentukan oleh informasi dari media.

Salah satu Upaya yg kemudian dilakukan humas dprd adalah dengan bermitra dengan media media agar dapat meminimalisir opini liar yang berpotensi terjadi .dengan menjadikan media sebagai mitra tentunya dapat membuat akses informasi yang lancar sehingga terjadi transparansi dalam pemberitaan.sehingga informasi yang di terima utuh dan tidak sepoting-sepotong sehingga masyarakat tentunya dapat lebih objektif dalam menilai pemerintah baik berupa kebijakan maupun program yang telah di tetapkan.keterkaitan antara humas dan media sebagai relasi membuat humas di dalam dprd sebagai legislative membuat humas dprd kota makassar menjadi objek yang menarik untuk di teliti . Ketika ada suatu program atau kebijakan yang dilakukan alur penyebaran informasi yang begitu cepat dan cenderung akurat menunjukkan adanya relasi yang kuat antara media dan dprd yang dimana alur informasi tersebut di wadahi oleh humas itu sendiri.

Hal menarik selanjutnya yang dapat kita nilai adalah humas di dprd kota makassar bertugas sebagai wadah penyampaian aspirasi kepada legislative. Peran sentral humas di dalam instansi pemerintahan memiliki daya Tarik tersendiri dikarenakan perannya yang sangat mobile dan fleksibel. Maka tentunya sangat penting untuk mengetahui tentang mekanisme humas dalam menjalankan perannya sebagai wadah aspirasi dan penyalur informasi di tengah-tengah cepat dan dinamisnya alur informasi itu sendiri. Tujuan Penelitian ini adalah “cara DPRD Kota Makassar dalam menjalankan aktivitas media dalam membangun relasi media (studi pada DPRD Kota Makassar) (studi pada DPRD Kota Makassar).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu penekanan pada observasi wawancara untuk orang, sebagai lawannya adalah gambaran kondisi objektif secara ilmiah. Metode ini di pilih karena mampu mengumpulkan informasi yang aktual dan menggambarkan fenomena yang terjadi dan peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan di lapangan sehingga dapat sangat digunakan untuk penelitian kali ini. Tipe penelitian ini adalah tipe studi kasus, penelitian ini dilakukan berdasarkan kejadian yang terjadi dan untuk memberikan pemecahan masalah sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak terbatas pada pengumpulan data.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Berdasarkan uraian tersebut maka sumber data dibedakan menjadi dua yaitu: 1.) Data Primer Data yang diperoleh langsung dari para informan di Kantor DPRD melalui pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) seperti mengamati langsung bagaimana menjalankan aktivitas Media Relation. 2.) Data sekunder Data yang

diperoleh dari pencatatan dokumen-dokumen atau arsip pada Kantor DPRD Kota Makassar.

Informan penelitian ini akan di wawancarai untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan media relation DPRD Kota Makassar dalam meliput penyaluran informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Serelah data dianalisis, peneliti melakukan pengabsahan data dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam menjangkau khalayaknya seorang komunikator perlu memahami sifat sifat komunikasi dan pesan yang akan disampaikan demi dapat berjalannya komunikasi yang efektif serta komunikator harus memahami teknik komunikasi yang akan diterapkan, karena berhasil tidaknya suatu komunikasi bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan. Dalam hal ini maka tahapan proses strategi komunikasi sangat di perlukan agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif. Dalam penelitian ini, (Iriantara,2005) menawarkan strategi- strategi menjalin relasi sebagai berikut:

1) Mengelola Relasi

Kegiatan seorang Humas adalah melakukan komunikasi dan membangun relasi. Melalui kegiatan membangun relasi dengan Media, Humas dituntut untuk memelihara relasi dengan publiknya atau stakeholder. Membangun relasi dengan media tentunya dimaksudkan agar lembaga dapat berkomunikasi dengan publiknya, dan juga mendengar suara-suara dari publiknya. Oleh karena itu, dalam konteks media relations sangat penting untuk membangun relasi dengan media massa. Membangun relasi dengan media massa menjadi

salah satu penunjang kegiatan Humas.

Mengelola relasi bahwa bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar kegiatan umum DPRD ataupun lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat sehingga hubungan relasi menjadi erat, jadi Ketika ada masalah aspirasi yang di suarakan oleh masyarakat ditempat khusus yang disediakan selalu ada media yang mendukung atas kegiatan tersebut untuk dikelola menjadi suatu informasi.

2) Mengembangkan Strategi

Setelah terjalinnya relasi dengan media massa, maka prasyarat untuk melaksanakan strategi media relations sudah siap digunakan. Strategi ini pada dasarnya merupakan strategi berkomunikasi dengan publik-publiknya yang menjadi khalayak sasaran kegiatan lembaga.

Mengembangkan Strategi bahwa bermula pada skala rutinitas awalnya para media memberikan surat permohonan untuk bekejasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD. Bidang HUMAS sangat dekat hubungan emosional dengan DPRD karena setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh Komisi setiap minggunya telah di rekap oleh Bidang Humas karena merupakan wadah oleh DPRD dalam memberikan pengetahuan informasi yang akan disampaikan

kemedia lalu diinformasikan kepada masyarakat, diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan ke media massa ataupun media sosial.

3) Mengembangkan Jaringan

Jaringan merupakan kunci dalam berbagai kegiatan, termasuk kegiatan Public Relations. Dari sisi jaringan sosial sebagai kapital sosial ini, kiranya tidak mengherankan bila saat ini banyak organisasi yang merekrut tenaga wartawan untuk menjadi Public Relations Officer di organisasinya. Alasannya, karena selain kemampuan menulisnya juga karena wartawan memiliki jaringan relasi yang cukup luas. bukan hanya relasi dengan sesama wartawan dan media massa, melainkan dengan pihak lain yang pernah menjadi sumber beritanya. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan relasi tersebut bernilai sangat penting dalam pandangan lembaga untuk mencapai tujuan melalui program Public Relations. Pengembangan jaringan merupakan aspek penting dalam media relations. Mengembangkan jaringan tersebut, pada dasarnya mempertanyakan posisi PR dalam sistem komunikasi yang ada di masyarakat. Salah satu cara untuk mengembangkan jaringan adalah dengan memasuki organisasi-organisasi profesi atau memiliki kontak dengan organisasi profesi.

Mengembangkan Jaringan bahwa Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan

langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS sehingga kegiatan umum yang dilakukan oleh DPRD salah satunya kegiatan kemasyarakatan langsung di informasikan kepada media untuk dikelola dan disampaikan kepada masyarakat agar membuat citra baik dimata masyarakat. Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melangsir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi HOAX tersebut terkait DPRD Kota Makassar. maka sekiranya penting untuk kemudian dapat kita ketahui cara institusi sebesar DPRD kota Makassar dalam menjalankan aktivitas media Institusi sebesar DPRD kota Makassar merupakan wadah aspirasi masyarakat tentu pemberitaan terhadap DPRD pastinya sangat banyak maka menjadi hal yang menarik untuk dapat kita ketahui tentang caranya dapat meminimalisir berita hoax yang tentunya berpotensi terjadi pada setiap individu maupun kelompok.

Dalam menjangkau khalayaknya seorang komunikator perlu memahami sifat sifat komunikasi dan pesan yang akan disampaikan demi dapat berjalannya komunikasi yang efektif serta komunikator harus memahami teknik komunikasi yang akan diterapkan, karena berhasil tidaknya suatu komunikasi bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan. Dalam hal ini maka tahapan proses strategi komunikasi sangat di perlukan agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif.

Secara garis besar humas mempunyai peran ganda: yaitu fungsi keluar berupa

memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan instansi/lembaga kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran, sedangkan fungsi kedalam yaitu wajib menyerap reaksi, aspirasi atau opini khalayak tersebut diselaraskan demi kepentingan instansinya atau tujuan bersama. Dalam hasil penelitian ini, (Iriantara,2005) terdapat strategi dalam menjalin relasi sebagai berikut:

- 1) Mengelola Relasi, bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar kegiatan umum DPRD ataupun lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat sehingga hubungan relasi menjadi erat, jadi Ketika ada masalah aspirasi yang di suarakan oleh masyarakat ditempat khusus yang disediakan selalu ada media yang mendukung atas kegiatan tersebut untuk dikelola menjadi suatu informasi. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Menurut John D. Millett dalam bukunya, *Management in Public service the Ques for effective performance*, artinya humas DPRD Kota Makassar telah melaksanakan tugas utamanya yaitu Kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik (media) dengan aparat pemerintah (DPRD) dan juga Memeberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah direncanakan oleh DPRD.
- 2) Mengembangkan Strategi, Bermula pada skala rutinitas awalnya para media memberikan surat permohonan untuk bekejasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi

media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD. Bidang HUMAS sangat dekat hubungan emosional dengan DPRD karena setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh Komisi setiap minggunya telah di rekap oleh Bidang Humas karena merupakan wadah oleh DPRD dalam memberikan pengetahuan informasi yang akan disampaikan kedia lalu diinformasikan kepada masyarakat, diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan ke media massa ataupun media sosial. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Dr. Rex Harlow bahwa fungsi manajemen HUMAS mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara media dan DPRD kepada publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen untuk menanggapi opini public mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif.

- 3) Mengembangkan Jaringan, Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS sehingga kegiatan umum yang dilakukan oleh DPRD salah

satunya kegiatan kemasyarakatan langsung di informasikan kepada media untuk dikelola dan disampaikan kepada masyarakat agar membuat citra baik dimata masyarakat. Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melangsir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi HOAX tersebut terkait DPRD Kota Makassar. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Menurut Edward L. Berney bahwa humas mempunyai fungsi utama yaitu memberikan penerangan kepada masyarakat, melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung, berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan media sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Strategi DPRD Kota Makassar dalam Menjalankan Aktivitas Media Relation dalam pelaksanaannya sudah cukup baik namun belum dapat dikatakan Efektif secara keseluruhan. Hal tersebut dilihat dari indikator yang digunakan yaitu:

- a) Mengelola Relasi, bidang Humas telah menaungi beberapa media untuk memberitakan hal-hal seputar kegiatan umum DPRD ataupun lainnya bahkan ada beberapa momen kegiatan yang dilakukan secara individu anggota dewan melibatkan para media seperti kegiatan reses skala individu yang telah dikelola untuk di beritakan kepada masyarakat sehingga hubungan relasi menjadi erat.

- b) Mengembangkan Strategi, Bermula pada skala rutinitas awalnya para media memberikan surat permohonan untuk bekejasama dengan DPRD kemudian Bidang HUMAS menampung dan seleksi media untuk menjalin hubungan kerjasama terkait informasi ataupun berita seputar kegiatan anggota DPRD, diluar dari Kerjasama kegiatan umum media menjalankan fungsi secara netral, bukan hanya kegiatan positif yang diberitakan tetapi kritikan aspirasi masyarakat kepada anggota DPRD sebagai kontrol untuk dimuat dan diberitakan ke media massa ataupun media sosial.
- c) Mengembangkan Jaringan, Bidang HUMAS DPRD Kota Makassar melakukan pendekatan persuasif lewat group sosial media dengan para media, sehingga Ketika ada kegiatan DPRD disampaikan langsung lewat Group tersebut kemudian dikelola oleh media untuk dilempar kepada masyarakat berdasarkan pantauan dari Bidang HUMAS, Selama ini media naungan DPRD Bidang HUMAS belum pernah melangsir berita hoax mengenai DPRD kota Makassar, tetapi diluar banyak media illegal atau di luar naungan menyusup yang kemungkinan besar dapat memberitakan informasi Hoax tersebut terkait DPRD Kota Makassar.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dosen fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, khususnya civitas ilmu komunikasi yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini serta kepada Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan ruang dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Abdul Rais. (2018). Makassar, Strategi humas dprd kota (studi pada kantor dprd kota makassar).

- Hasan Mukmin. (2010). pengertian dan manfaat peranan. 22-64.
- Iriantara, Yosol. (2005). *Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rachmadi. 1996. *Public Relations*. Jakarta: Gramedia.
- Aripin, S Daud, M. 2014. Peran Administrator Public dalam Formulasi dan implementasi Kebijakan (Analisis Kurikulum 2013. *Jurnal Acaedemica Fisip Untad*. Volume 06. Nomor 01.
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Medi.Komunikasi*. Cdt. h 323.
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunika*sin. (Jakarta: PT Rajarafindo Persada. 2003). h 323-325
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suranto AW. 2005. *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana
- Taufiq Rohman Dhoiri, dkk. 2007. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
- Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010). h.57 13
- Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Cet.5 h. 54 Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*.Cdt. h 323 15